



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 10151-10156

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Evaluasi Program Penguatan Motivasi Dan Mentalitas Wirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Binaan BUMN Kabanjahe

Frans Antoni Sihite¹, Benni Purba², Ace Vilisia Br Ginting³, Madu Malla Br Ginting⁴

¹²³⁴) Prodi Manajemen, Fakultas Sosial Dan Hukum, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

franssihite86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan dampak program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Program ini merupakan bagian dari inisiatif Kementerian BUMN dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan usaha. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi daerah, aspek motivasi dan mentalitas wirausaha menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaku UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi peserta UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe, pengelola program, serta pendamping lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan. Beberapa poin utama yang disimpulkan antara lain, Program dinilai sangat relevan karena berhasil menjawab kebutuhan mendasar pelaku UMKM akan peningkatan resiliensi dan pola pikir inovatif, yang menjadi kendala internal utama. Efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan lapangan yang kontekstual dan kemampuan mengadaptasi materi teoretis dengan realitas usaha local, Metode pelatihan partisipatif, seperti diskusi kelompok, terbukti paling efektif dalam membangun solidaritas dan pembelajaran bersama antar-peserta UMKM

Kata Kunci : Evaluasi, Motivasi, Mentalitas, Pendapatan, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) maupun sebagai penyerap tenaga kerja yang signifikan. Namun, dalam perjalanannya, para pelaku UMKM sering kali dihadapkan pada beragam tantangan kompleks yang membatasi daya saing dan pertumbuhan usaha mereka. Kendala klasik seperti keterbatasan akses permodalan, kemampuan manajemen yang masih lemah, serta strategi pemasaran yang terbatas, sering kali diperparah oleh tantangan internal berupa motivasi dan mentalitas kewirausahaan yang belum kokoh. Dalam konteks inilah, peran institusi pembinaan seperti Rumah BUMN menjadi sangat krusial.

Rumah BUMN merupakan salah satu inisiatif strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dirancang untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di berbagai penjuru Indonesia. Lebih dari sekadar wadah fisik, program ini berfungsi sebagai rumah belajar dan inkubator bisnis yang komprehensif. Fokus kegiatannya tidak hanya pada aspek teknis operasional, tetapi juga pada pembangunan karakter wirausaha melalui program pembinaan yang menyeluruh, mencakup peningkatan keterampilan, manajemen usaha, strategi pemasaran digital, serta yang tak kalah pentingnya adalah penguatan motivasi dan mentalitas kewirausahaan.

Evaluasi Program Penguatan Motivasi Dan Mentalitas Wirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Binaan BUMN Kabanjahe

Di Kabupaten Karo, Rumah BUMN Kabanjahe hadir sebagai salah satu epicentrum kegiatan ekonomi masyarakat yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan sektor usaha mikro dan kecil. Berbagai program pelatihan dan pendampingan telah dilaksanakan secara rutin untuk memberdayakan para pelaku usaha lokal. Namun, sebuah fenomena yang patut untuk dikaji lebih dalam adalah bahwa meskipun intervensi program telah berjalan, tidak semua peserta binaan menunjukkan peningkatan kinerja usaha, khususnya dalam hal pendapatan, secara signifikan dan berkelanjutan. Sebagian peserta masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi semangat usaha, kemampuan berinovasi, dan ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar.

Aspek motivasi dan mentalitas wirausaha kerap diabaikan, padahal keduanya merupakan fondasi fundamental yang menentukan keberhasilan seorang pelaku UMKM. Motivasi berfungsi sebagai penggerak internal yang mendorong seseorang untuk bertindak secara konsisten dan gigih dalam mencapai tujuan bisnisnya. Sementara itu, mentalitas wirausaha membentuk pola pikir yang tangguh (resilient), kreatif, inovatif, antisipatif, dan siap menghadapi berbagai risiko. Program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha yang diimplementasikan oleh Rumah BUMN Kabanjahe pada dasarnya dirancang secara khusus untuk menumbuhkan karakter wirausaha yang mandiri, proaktif, dan adaptif terhadap perubahan pasar. Namun, efektivitas dari implementasi program yang bersifat multidimensi dan non-teknis ini belum banyak dikaji secara mendalam melalui pendekatan ilmiah yang komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dan signifikansi yang tinggi untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis sejauh mana program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha tersebut mampu memberikan dampak yang nyata dan terukur, khususnya terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh tentang mekanisme program dari hulu ke hilir.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan dan dampak program penguatan motivasi serta mentalitas wirausaha terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe.

Menurut Miles dan Huberman (2014), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, dan makna dari para pelaku UMKM serta pengelola program pembinaan.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP (Context, Input, Process, Product), yaitu:

1. **Context (Konteks):** menilai relevansi dan kesesuaian program dengan kebutuhan peserta UMKM binaan Rumah BUMN.
2. **Input (Masukan):** menganalisis sumber daya manusia, strategi pelatihan, serta materi pembinaan yang digunakan.
3. **Process (Proses):** menelaah pelaksanaan program, efektivitas metode pelatihan, dan interaksi antara peserta dan pendamping.
4. **Product (Hasil):** mengevaluasi perubahan motivasi, mentalitas wirausaha, serta peningkatan pendapatan peserta setelah mengikuti program.

Teknik pengumpulan data meliputi: Wawancara mendalam dengan peserta UMKM binaan, pengelola Rumah BUMN, dan pendamping program; Observasi langsung terhadap kegiatan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan; Dokumentasi berupa laporan kegiatan, data profil UMKM, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu :

- 1) Reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan),
- 2) Penyajian data (pengorganisasian hasil wawancara dan observasi dalam bentuk naratif atau matriks tematik), dan
- 3) Penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

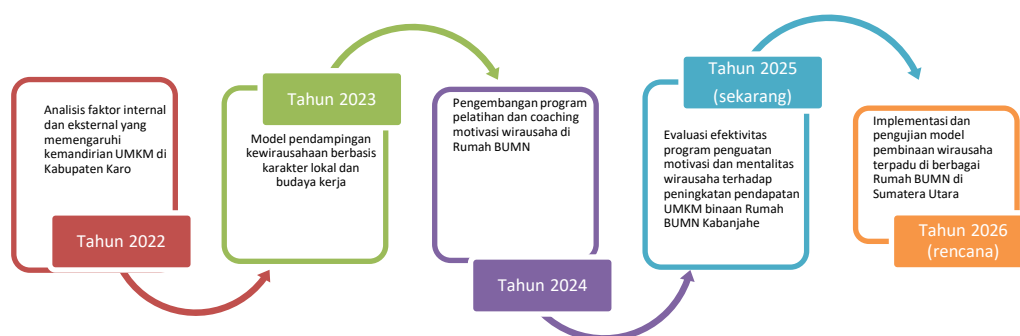
Penelitian ini dilaksanakan di Rumah BUMN Kabanjahe, yang beralamat di Jl. Mariam Ginting No. 32, Gung Negeri, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Rumah BUMN Kabanjahe dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pusat pembinaan dan pemberdayaan UMKM yang aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan di wilayah Kabupaten Karo. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan November hingga Juni 2025

Penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM, penguatan motivasi, dan pengembangan mentalitas wirausaha telah dilakukan oleh tim peneliti sejak tahun 2022 hingga 2024. Fokus utama penelitian sebelumnya mencakup kajian mengenai pelatihan kewirausahaan, model pendampingan berbasis komunitas, serta evaluasi efektivitas program pembinaan UMKM di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Kabupaten Karo.

Pada tahun 2022, penelitian berfokus pada identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemandirian pelaku UMKM di daerah pedesaan. Selanjutnya, pada tahun 2023, penelitian diarahkan pada analisis model pendampingan kewirausahaan berbasis karakter lokal dan budaya kerja, yang menghasilkan temuan awal tentang pentingnya aspek motivasi dan mentalitas dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pada tahun 2024, penelitian berlanjut pada pengembangan model pelatihan dan coaching kewirausahaan berbasis komunitas Rumah BUMN, sebagai tahap awal pembentukan program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha.

Penelitian tahun 2025 ini merupakan tahap lanjutan (aplikatif) yang berfokus pada evaluasi program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Melalui pendekatan evaluatif kualitatif, penelitian ini akan mengkaji efektivitas, kendala, dan dampak program secara komprehensif, serta menghasilkan rekomendasi untuk penguatan strategi pemberdayaan UMKM berbasis karakter wirausaha.

Peta jalan penelitian tim dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan kesinambungan arah penelitian dari tahap konseptual, pengembangan model, hingga tahap evaluasi implementatif.



Gambar 1. Peta jalan (roadmap) penelitian dalam 5 tahun

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe, 3 pengelola program, dan 2 pendamping lapangan sebagai informan. Mayoritas UMKM bergerak di sektor kuliner, kerajinan tangan dan pertanian/agroindustri. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen pada Rumah BUMN Kabanjahe, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan UMKM

Program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha dinilai sangat relevan dengan tantangan utama pelaku UMKM. Sebagian besar peserta mengidentifikasi hambatan internal seperti kurangnya semangat, ketahanan, dan pola pikir inovatif sebagai kendala yang lebih krusial dibandingkan keterbatasan modal atau pemasaran. Program dianggap tepat sasaran dalam membangun fondasi karakter wirausaha sebelum intervensi teknis.

2. Kualitas Perencanaan dan Sumber Daya Program

Perencanaan program telah disusun secara sistematis dengan materi yang komprehensif. Namun, materi awal dinilai masih terlalu teoretis oleh sebagian peserta. Keberhasilan penerapan sangat dipengaruhi oleh peran pendamping lapangan yang mampu mengontekstualisasikan materi dengan contoh kasus lokal dan dinamika usaha di Kabupaten Karo.

3. Pelaksanaan Program dan Partisipasi Peserta

Pelaksanaan program menggunakan metode campuran yang interaktif. Diskusi kelompok dan sharing pengalaman menjadi sesi paling efektif dalam membangun solidaritas dan pembelajaran antarpeserta. Tingkat partisipasi tinggi pada awal program, namun mengalami fluktuasi karena benturan dengan aktivitas usaha harian peserta.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan program ditopang oleh komitmen pengelola, keterlibatan pendamping lokal, dan terbentuknya jejaring antar-UMKM. Hambatan utama meliputi jadwal yang kurang fleksibel, penggunaan bahasa yang terlalu formal bagi sebagian peserta, serta rasio pendamping terhadap peserta yang terbatas, sehingga pendampingan individual kurang optimal.

5. Dampak Program terhadap Motivasi, Mentalitas, dan Pendapatan

Program berhasil meningkatkan motivasi dan mentalitas wirausaha peserta, yang tercermin dari peningkatan resiliensi, inisiatif, dan pola pikir jangka panjang. Dampak terhadap pendapatan bersifat tidak langsung; sekitar 60% peserta melaporkan peningkatan pendapatan rata-rata 15-30% dalam 6 bulan pasca-program sebagai hasil dari tindakan bisnis yang lebih proaktif dan inovatif, yang didorong oleh perubahan mindset tersebut.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa program pemberdayaan UMKM yang berfokus pada penguatan aspek psikologis—motivasi dan mentalitas wirausaha—memiliki peran krusial dalam membangun fondasi keberlanjutan usaha, sebelum intervensi teknis dan finansial dilakukan. Komitmen lembaga pembina dan pendampingan yang kontekstual menjadi katalis utama dalam mentransformasi pola pikir pelaku usaha.

Temuan ini sejalan dengan studi Fitriani dan Wulandari (2022) yang menegaskan bahwa motivasi dan mentalitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, hasil ini juga memperkuat penelitian Hamdani dan Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa efektivitas program pemberdayaan sangat ditentukan oleh pendekatan partisipatif dan kedekatan kultural antara pendamping dengan peserta.

Kendala operasional seperti jadwal yang kaku dan bahasa yang terlalu formal juga membuktikan bahwa transformasi mindset tidak dapat dicapai dengan pendekatan satu arah, melainkan memerlukan adaptasi terhadap konteks lokal. Pengalaman Rumah BUMN Kabanjahe menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan bukanlah

dampak langsung, melainkan hasil dari perubahan perilaku yang dipicu oleh motivasi dan mentalitas yang lebih tangguh.

Dengan demikian, strategi pembinaan UMKM ke depan perlu mengintegrasikan pendekatan psiko-edukatif secara lebih sistematis, melalui pendampingan berkelanjutan, materi yang terlokalisasi, dan penguatan jejaring antar-pelaku usaha. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi Kementerian BUMN dan pemerintah daerah dalam merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih holistik, berorientasi pada karakter, dan berbasis potensi lokal.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program penguatan motivasi dan mentalitas wirausaha memainkan peran fundamental dalam menciptakan landasan psikologis yang tangguh bagi pertumbuhan UMKM, sebelum intervensi teknis dan finansial diberlakukan. Beberapa poin utama yang disimpulkan antara lain: 1. Program dinilai sangat relevan karena berhasil menjawab kebutuhan mendasar pelaku UMKM akan peningkatan resiliensi dan pola pikir inovatif, yang menjadi kendala internal utama. 2. Efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan lapangan yang kontekstual dan kemampuan mengadaptasi materi teoretis dengan realitas usaha lokal. 3. Metode pelatihan partisipatif, seperti diskusi kelompok, terbukti paling efektif dalam membangun solidaritas dan pembelajaran bersama antar-peserta UMKM. 4. Keterbatasan operasional, seperti jadwal yang kurang fleksibel dan rasio pendamping yang tidak ideal, menjadi penghambat optimalisasi pendalaman materi dan pendampingan individu. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: 1. Rumah BUMN Kabanjahe perlu mengembangkan modul pelatihan yang lebih adaptif, dengan lebih banyak studi kasus lokal dan fleksibilitas jadwal yang disesuaikan dengan siklus usaha peserta. 2. Peningkatan kapasitas dan jumlah pendamping lapangan dari kalangan lokal menjadi prioritas untuk memastikan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan bagi setiap UMKM. 3. Perlu dibentuk forum atau jejaring alumni program yang berfungsi sebagai support system dan media pertukaran pengalaman antar-UMKM untuk menjaga keberlanjutan motivasi. 4. Kementerian BUMN disarankan untuk mengintegrasikan indikator perubahan perilaku dan mentalitas sebagai komponen evaluasi keberhasilan program pembinaan UMKM, di samping indikator finansial. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap ketahanan usaha serta replikasi model pembinaan berbasis motivasi ini di wilayah lain dengan karakteristik UMKM yang berbeda

Daftar Pustaka

1. Alma, B. (2019). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
2. Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Jakarta: BPS Indonesia.
4. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). California: SAGE Publications.
5. Dhewanto, W., & Herliana, S. (2020). *Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan*. Bandung: ITB Press.
6. Fitriani, R., & Wulandari, A. (2022). "Pengaruh Motivasi dan Mentalitas Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 115–126.
7. Hamdani, A., & Rahmawati, L. (2021). "Evaluasi Program Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas." *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 3(1), 45–54.
8. Kementerian BUMN Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Rumah BUMN 2023*. Jakarta: Kementerian BUMN.
9. Kusuma, D., & Pratiwi, I. (2020). "Analisis Efektivitas Program Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 198–210.
10. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
11. Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
12. Munizu, M. (2018). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 25–36.
13. Nurhasanah, D., & Supriyanto, E. (2022). "Peran Rumah BUMN dalam Meningkatkan Kapasitas Kewirausahaan Digital di Daerah." *Jurnal Administrasi dan Bisnis Terapan*, 6(4), 302–311.
14. Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
15. Suryana, Y. (2020). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
16. Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
17. Utami, C. W., & Lantu, D. C. (2021). "Model Pemberdayaan UMKM Berbasis Inovasi dan Mentalitas Wirausaha." *Jurnal Manajemen dan Pembangunan Daerah*, 13(2), 65–78.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5221>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

18. Wibowo, A. (2020). "Analisis Dampak Pelatihan dan Pendampingan terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 77–88.
19. Wijaya, R., & Nugroho, H. (2023). "Evaluasi Efektivitas Program Inkubasi Bisnis terhadap Kemandirian UMKM." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Indonesia*, 9(1), 101–113.
20. Yunus, M. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan melalui UMKM*. Yogyakarta: Deepublish Press.